

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 2, No. 1, April 2018, Hal. 7-14

ISSN: 2088 4559; e-ISSN: XXXX-XXXX

DOI:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN WULUH DALAM PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Fariz Setyawan¹, Helmy Trisna²

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta^{1,2}

Email: fariz.setyawan@pmat.uad.ac.id¹

ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan masyarakat Dusun Wuluh, Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta berupa stimulasi kreativitas masyarakat dalam pengembangan pariwisata desa dan kreativitas masyarakat dalam pengolahan hasil alam agar memiliki nilai ekonomis. Program KKN UAD difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi dan pemanfaatan teknologi informasi. Program KKN bertujuan memberdayakan masyarakat Dusun Wuluh dalam program pemberdayaan pariwisata desa berupa kegiatan pelatihan kewirausahaan. Metode pelaksanaan program KKN meliputi: pendidikan masyarakat, difusi teknologi, serta praktek langsung. Dampak dari kegiatan KKN ini adalah 1) peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mempromosikan pariwisata desa melalui website, 2) peningkatan kreativitas masyarakat dalam pengolahan limbah laut menjadi souvenir, 3) peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai desain kemasan untuk meningkatkan daya jual hasil alam, 4) sadar akan pentingnya sistem informasi desa (SID).

Kata kunci: Pemberdayaan, Dusun Wuluh, Kreativitas

ABSTRACT

Empowerment program of people in Dusun Wuluh, Banjarejo, Tanjungsari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta are a stimulation of people's creativity in developing village's tourism and people's creativity in improving the value of the village's potential so that it has an economic value. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program is focused on the improvement of people's prosperity by economics and technology empowerment. This program's aims to develop people of Dusun Wuluh by empowerment program especially by developing tourism and entrepreneur training program. The method of this study is educating people, technology diffusion, and workshop. The effect of the program are 1) the improvement of people's knowledge in promoting the tourism of the village by using website 2) the improvement of people's creativity in turning sea waste into souvenir, 3) the improvement of people's knowledge in packaging design to increase the economics value 4) people awareness in using technology.

Keywords: Empowerment, Dusun Wuluh, Creativity

PENDAHULUAN

Dusun Wuluh yang masuk dalam wilayah Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari. Dusun Wuluh terdiri dari 1 RW dan 4 RT. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kemadang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngestirejo, sebelah selatan berbatasan dengan Pantai Drini, serta sebelah utara berbatasan dengan Desa Pancarejo. Dusun Wuluh memiliki penduduk sebanyak 295 penduduk yang terdiri dari 134 penduduk laki-laki dan 161 penduduk perempuan. Sedangkan jumlah kepala keluarga di Dusun Wuluh sebanyak 77 kepala keluarga.

Akses jalan di Dusun Wuluh cukup mudah dilalui oleh kendaraan darat baik roda dua maupun roda empat karena langsung terhubung dengan jalan alternatif menuju wisata pantai seperti pantai Krakal dan Drini. Keadaan tanah di Dusun Wuluh cukup subur, dan air yang bersumber dari PDAM cukup memadai. Masyarakat Dusun Wuluh memiliki akses yang cukup susah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, karena cukup jauh dari pasar tradisional, hanya ada satu pasar terdekat yang lokasinya berada disamping balai desa Banjarejo, namun hanya setiap lima hari sekali pasar tersebut buka.

Beberapa permasalahan yang ditemukan di Dusun Wuluh adalah : 1). Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mempromosikan pariwisata yang berada dalam lingkup desa banjarejo, 2) Sebagian besar warga memilih untuk menjual hasil taninya secara mentah dengan harga jual yang rendah, 3) Kurangnya keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil panen, 4) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang desain kemasan produk untuk meningkatkan nilai jual. Peran serta masyarakat dalam kegiatan mendukung keberhasilan program peningkatan kesejahteraan masyarakat ini, sesuai dengan kemampuan setiap masyarakat tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri. Tanpa adanya dukungan dan peran serta masyarakat semua program peningkatan kesejahteraan yang direncanakan tidak akan berjalan dengan baik (Wodajo, *et al*, 2014). Pada hasil pengabdian sebelumnya upaya pemberdayaan masyarakat dalam pariwisata memberikan stimulasi kepada masyarakat dalam berkreasi menghasilkan karya yang bermanfaat dan bernilai jual. Pada hasil pengabdian ini lebih mengkhhususkan pada peningkatan potensi desa berupa limbah laut.

Berdasarkan masalah tersebut, maka ditetapkan tujuan program KKN ini adalah untuk memberdayakan masyarakat Dusun Wuluh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi berupa limbah laut dan pemanfaatan teknologi informasi.

METODE PELAKSANAAN

Guna mencapai tujuan yang diharapkan, kegiatan KKN di Dusun Wuluh dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat melalui pendidikan masyarakat, difusi teknologi, serta praktek langsung. Ringkasan metode pelaksanaan beserta jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada Tabel 1.

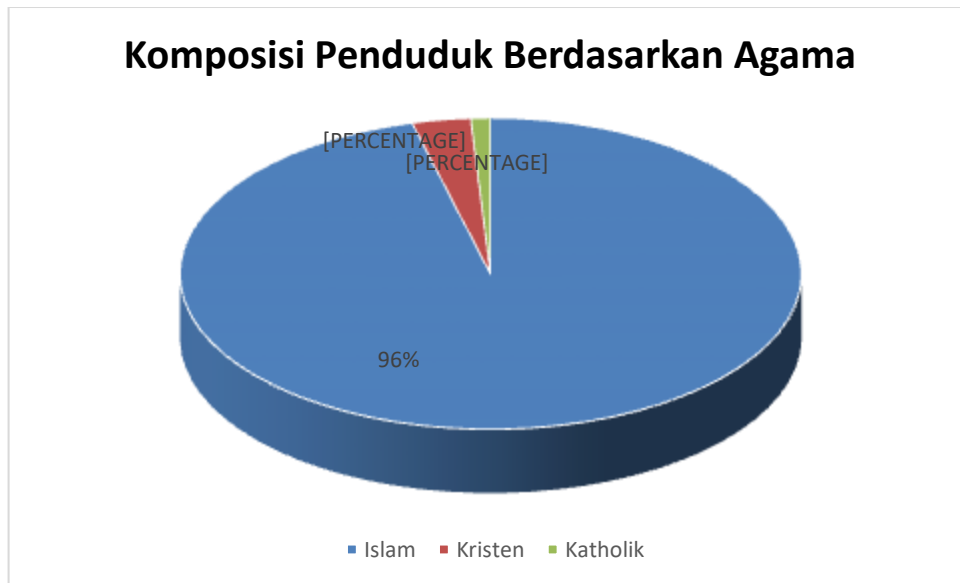
Tabel 1. Metode, Kegiatan, JKEM dan keterlibatan mahasiswa

No	Metode	Program/Kegiatan	JKEM	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1	Pendidikan masyarakat	Penyelenggaraan pelatihan percakapan dengan bahasa Inggris	350	Semua Anggota Unit XV.A.3
2	Difusi teknologi	Pelatihan cara mempromosikan pariwisata desa melalui website.	400	Semua Anggota Unit XV.A.3
		Penyuluhan tentang Sistem Informasi Desa (SID)	500	Semua Anggota Unit XV.A.3
3	Praktek	Pelatihan pengolahan limbah hewan laut menjadi souvenir	200	Semua Anggota Unit XV.A.3
		Pelatihan pembuatan kreasi makanan dari jagung menjadi Popcorn	100	Semua Anggota Unit XV.A.3

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Dusun Wuluh merupakan salah satu Dusun yang ada di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kota Gunung Kidul. Dusun Wuluh yang masuk dalam wilayah Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kemadang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngestirejo, sebelah selatan berbatasan dengan Pantai Drini, serta sebelah utara berbatasan dengan Desa Pancarejo.

Dusun Wuluh ke Desa Banjarejo berjarak sejauh 500 m, Dusun Wuluh ke Kecamatan Tanjungsari dapat ditempuh dengan jarak 5 km. Jumlah penduduk di Dusun Wuluh sebanyak 295 penduduk yang terdiri dari 134 penduduk laki-laki dan 161 penduduk perempuan. Sedangkan jumlah kepala keluarga di Dusun Wuluh sebanyak 77 kepala keluarga. Dengan rincian beberapa macam yang dibedakan menjadi empat yaitu komposisi penduduk berdasar agama yaitu agama Islam sebanyak 283 jiwa, Kristen sebanyak 9 jiwa, Katholik sebanyak 3 jiwa. Komposisi penduduk berdasarkan agama dan persentasinya dapat dilihat Gambar 1.



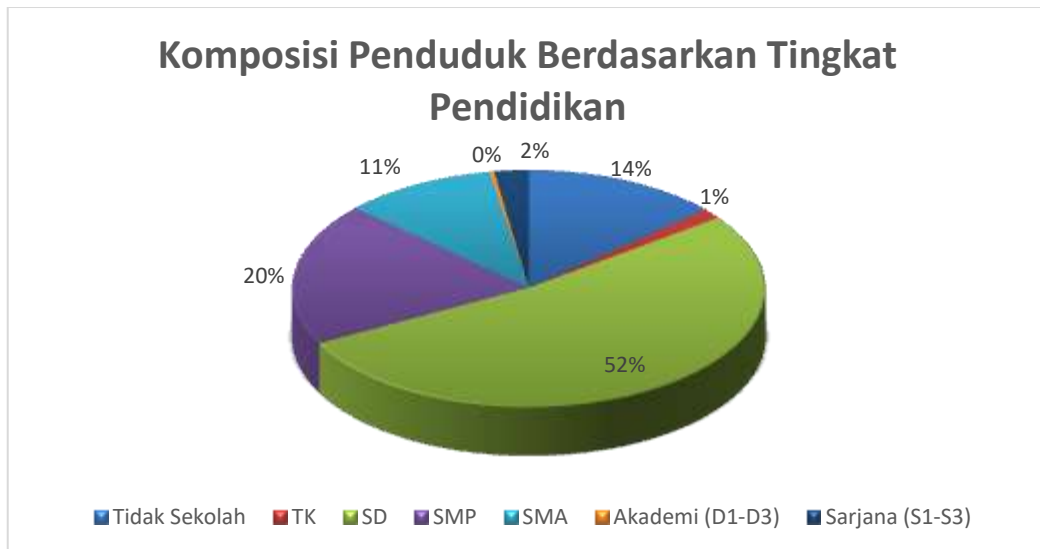
Gambar 1. Komposisi penduduk berdasarkan agama

Komposisi penduduk berdasar mata pencaharian yaitu PNS sebanyak 5 jiwa, Buruh/Pertanian/peternakan/perikanan sebanyak 185 jiwa, Wiraswasta sebanyak 13 jiwa Karyawan Swasta sebanyak 7 jiwa. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian dan persentasinya dapat dilihat dalam Gambar 2.



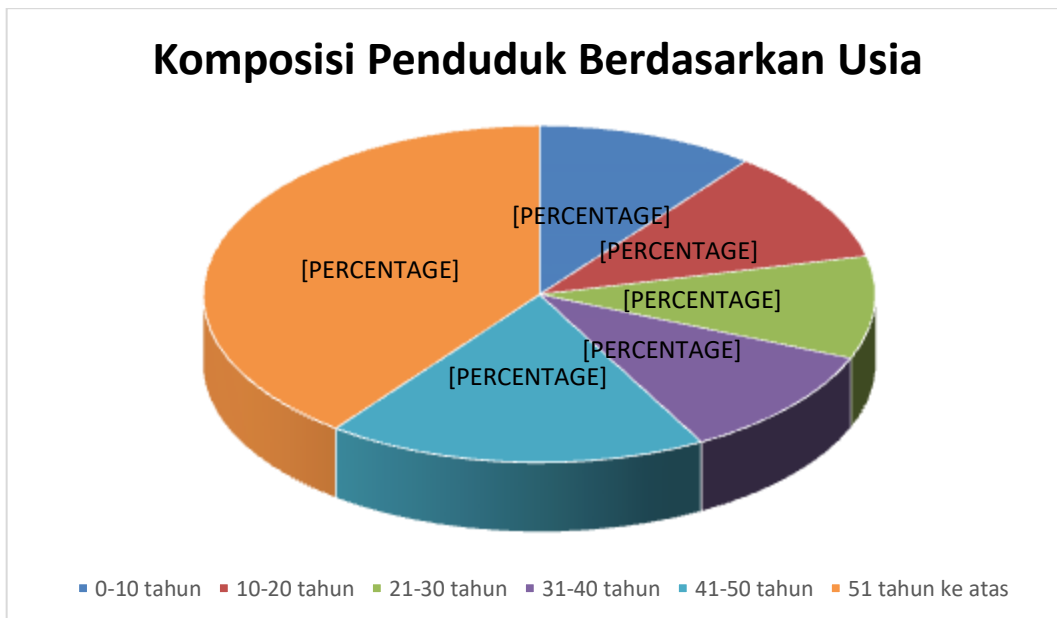
Gambar 2. Komposisi penduduk berdasar mata pencaharian

Komposisi penduduk berdasar tingkat pendidikan yaitu Tidak sekolah sebanyak 40 jiwa, Taman Kanak-kanak 4 jiwa, SD sebanyak 155 jiwa, SMP sebanyak 58 jiwa, SMA sebanyak 31 jiwa, Akademik sebanyak 1 jiwa, dan Sarjana 7 jiwa. Komposisi penduduk berdasar jenjang pendidikan tersaji pada Gambar 3.



Gambar 3. Komposisi penduduk berdasar jenjang pendidikan

Komposisi penduduk berdasar usia yaitu kategori usia 0-10 tahun sebanyak 31 jiwa, kategori usia 10-20 tahun sebanyak 32 jiwa, kategori usia 21-30 tahun sebanyak 29 jiwa, kategori usia 31-40 tahun sebanyak 32 jiwa, kategori usia 41-50 tahun sebanyak 54 jiwa dan kategori usia lebih dari 51 tahun sebanyak 117 jiwa. Komposisi penduduk berdasar usia tersaji pada Gambar 4.



Gambar 4. Komposisi penduduk berdasar usia

Hampir seluruh masyarakat Dusun Wuluh merupakan etnis Jawa. Disamping itu, Dusun Wuluh memiliki keanekaragaman agama seperti Islam dan Katholik dengan mayoritas Islam. Walaupun memiliki perbedaan etnis dan agama, warga saling bertoleransi satu dengan lainnya. Masyarakat Dusun Wuluh memiliki pertemuan rutin setiap bulan, seperti pertemuan

PKK, Kelompok tani, Arisan, Posyandu dan lain-lain. Selain itu warga juga memiliki kegiatan gotong royong rutin yang diadakan setiap hari jumat pada pagi hari, kegiatan gotong royong biasanya membangun akses jalan pertanian, bersih-bersih jalan dan lingkungan Dusun Wuluh

Fasilitas dan aktivitas keagamaan di Dusun Wuluh, Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kota Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: memiliki 1 masjid dengan nama Masjid Assalam. Aktivitas pelayanan kesehatan yang ada antara lain: posyandu balita setiap bulan sekali. Gambar aktivitas mahasiswa KKN UAD dan masyarakat Dusun Wuluh dalam program pemberdayaan pariwisata desa tersaji pada Gambar 5.



Penyelenggaraan
Penyuluhan Sistem
Informasi Desa (SID)



Pelatihan
Kewirausahaan
(Penyuluhan mengenai
desain kemasan dan
kemasan yang
memiliki daya jual)

Gambar 5. Aktivitas mahasiswa KKN UAD dan masyarakat Dusun Wuluh dalam program pemberdayaan pariwisata desa

Berdasarkan Gambar 5 terlihat program KKN di Dusun Wuluh dapat terlaksana dengan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dengan kata lain dapat memperdayakan masyarakat dalam program-program yang telah direncanakan. Dampak dari kegiatan KKN ini adalah: 1) masyarakat mampu mengembangkan dan mempromosikan pariwisata desa melalui website,

2) masyarakat mampu mengetahui bagaimana mendesain kemasan yang dapat meningkatkan nilai jual produk rumahan.

Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan nilai jual barang limbah laut memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memahami potensi yang ada di desa. Hal ini senada dengan (Wodajo, *et al.*, 2014; Cohen & Uphoff, 1980) yang mengatakan bahwa partisipasi masyarakat berupa ide, keahlian, pengetahuan dalam program pengembangan meningkatkan keberlangsungan dan keadilan akan tercapainya tujuan dari program pemberdayaan yang dilakukan. Hal ini tercermin dari hasil pengabdian yang telah banyak diimplementasikan selama pelaksanaan KKN dan PPM oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, banyak manfaat yang diperoleh dari keberlangsungan program yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat (Setyawan, *et al* (a), 2018).

Adapun kendala yang dihadapi selama pelaksanaan KKN ke-65 pada Dusun Wuluh, Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari adalah pelaksanaan program yang dilaksanakan pada musim penghujan sehingga partisipasi masyarakat kurang maksimal. Adapun upaya penyelesaian yang dilakukan dapat berupa pelaksanaan program yang dilakukan di dalam ruangan. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam mengelola limbah laut menjadi benda yang memiliki nilai jual.

Pada pemanfaatan teknologi informasi, program pelaksanaan KKN mengkhususkan pada pengembangan website desa dalam mempromosikan potensi pariwisata yang dimiliki Dusun Wuluh, desa banjarejo, kecamatan Tanjungsari, Gunungkidul. Adapun penulis pertama mengampu mata kuliah desain web sehingga ilmu yang diberikan merupakan implementasi dari pelaksanaan teori yang dijelaskan selama perkuliahan. Program difusi pengetahuan yang dilakukan bukan merupakan hal baru bagi penulis. Hal ini pernah diimplementasikan dalam mempersiapkan calon guru SMA 8 Yogyakarta dalam menggunakan teknologi dalam mentransfer pengetahuannya kepada siswa. (Setyawan, *et. al* (b), 2018).

SIMPULAN

Program KKN UAD dalam memberdayakan masyarakat Dusun Wuluh terhadap peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan ekonomi dan pemanfaatan teknologi informasi telah berjalan dengan baik dan lancar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan atas dukungan terlaksananya kegiatan KKN ke-65 dan Masyarakat Dusun Wuluh atas kerjasamanya selama pelaksanaan KKN ke-65.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM UAD. (2017). *Pedoman dan Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: LPPM UAD
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation's place in rural development: seeking clarity through specificity. *World development*, 8(3), 213-235.
- Wodajo, D., Yiadom, K.C.S., & Asfaw, M. (2014). Improving People's Participation in Local Development Project: A Case of Urban Local Government in Oromia-Ethiopia. *Develoing Country Studies*, 4(8), 9-17.
- Setyawan, F, Kristanto, Y.D., & Ishartono, N. (2018). Preparing In-Service Teacher Using Dynamic Geometry Software. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.30), 367-370.
- Setyawan, F. & Taram A. (2018). Lesson Study: Improving Teaching Skill for Senior High School Teacher in Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 423-426.